



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 46/PUU-XXIII/2025**

**PERIHAL  
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 24  
TAHUN 2003 TENTANG MAHKAMAH KONSTITUSI  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PERBAIKAN PERMOHONAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**SENIN, 19 MEI 2025**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 46/PUU-XXIII/2025**

**PERIHAL**

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

Rega Felix

**ACARA**

Perbaikan Permohonan (II)

**Senin, 19 Mei 2025, Pukul 15.59 – 16.01 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                      |           |
|----------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat     | (Ketua)   |
| 2) Anwar Usman       | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |

**PANITERA PENGGANTI**

Ria Indriyani

## **Pihak yang Hadir:**

### **A. Pemohon:**

1. Rega Felix

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 15.59 WIB****1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:31]**

Kita mulai, ya, Pak Rega Felix.  
Bismillahirrahmaanirrahiim. Sidang dalam Perkara Nomor 46/PUU-XXIII/2025 dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat sore, salam sejahtera bagi kita semua. Yang hadir masih Pak Rega Felix, kan? Silakan, apa yang mau disampaikan dalam Sidang ini?

**2. PEMOHON: REGA FELIX [01:03]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.  
Izinkan perkenalkan, saya Rega Felix selaku Pemohon Prinsipal. Untuk persidangan kali ini, saya mengajukan pencabutan Perkara, Yang Mulia, Nomor 46/PUU-XXIII/2025. Jadi tidak mengajukan Perbaikan Permohonan, Yang Mulia, terima kasih.

**3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26]**

Ini ada surat, ya, yang diterima pada hari Rabu, 14 Mei yang lalu, ya?

**4. PEMOHON: REGA FELIX [01:33]**

Benar, Yang Mulia, itu secara online dan fisiknya juga sudah saya kirimkan.

**5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38]**

Oke, ya. Jadi dicabut, ya, Pak Rega Felix?

**6. PEMOHON: REGA FELIX [01:40]**

Dicabut, Yang Mulia.

**7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41]**

Baik, terima kasih. Ada lagi yang mau disampaikan? Cukup?

**8. PEMOHON: REGA FELIX [01:45]**

Cukup, Yang Mulia, untuk perkara ini.

**9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47]**

Baik, kalau cukup, nanti surat penarikan kembali akan kita sampaikan di RPH, ya. Nanti tinggal menunggu kelanjutan bagaimana sikap RPH yang biasanya dikabulkan penarikannya, ya. Cukup, ya?

**10. PEMOHON: REGA FELIX [02:06]**

Cukup, Yang Mulia, terima kasih.

**11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07]**

Baik, terima kasih. Assalamualaikum wr. wb. Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 16.01 WIB**

Jakarta, 19 Mei 2025  
Plt. Panitera,  
**Wiryanto**

